BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab 4 yang mendekripsikan batasan topik penelitian yang dinyatakan di bab 1, maka dapat dibuat beberapa simpulan:

- a. Assertives pada positive politeness, 15 data telah diketahui dan dianalisa dan termasuk ke dalam positive politeness hal ini disebabkan para penutur memberikan informasi yang akurat terhadap suatu situasi tuturan, dengan itu positive politeness hadir untuk membuat tuturan menjadi lebih santun. dalam penelitian ini positive politeness dituturkan oleh anggota keluarga kerajaan inggris terhadap anggota keluarga yang lain atau terhadap para pelayan, maka dari itu hal ini memperlihatkan jika tidak ada jarak antara penutur dan petutur. Lalu tedapat 3 data yang dianalisa dan termasuk kedalam assertive pada negative politeness dalam hal ini penutur memberikan informasi yang akurat namun terdapat faktor perbedaan sosial hadir dan sebagai penanda penutur menggunakan kesantunan dengan strategi negative politeness.
- b. *Declaration* pada *positive politeness*, diketahui terdapat 2 data yang termasuk kedalam *declaration* pada *positive politeness*. Pada penelitian ini *declaration* hadir sebagai tindak tutur untuk memberikan pernyataan yang bisa mengubah keadaan dari penutur dan petutur. Dengan adanya kedekatan

- antara penutur dan petutur maka *positive politieness* hadir dalam tuturan tersebut.
- c. *Directives* pada positive politeness terdapat 7 data yang telah diktahui dan dianalisa. Tindak tutur directives muncul sebagai tindak tutur yang bertujuan untuk membuat petutur melakukan hal yang diperintahkan oleh penutur. *Directives* pada *positive politeness* yang hadir pada penelitian ini terjadi pada tuturan yang dituturkan oleh atasan kepada bawahannya. Lalu terdapat 4 data yang diidentifikasi sebagai directives pada negative politeness, pada penelitian ini directive pada negative politeness dituturkan oleh pelayan kerajaan kepada anggota keluarga kerajaan Inggris.
- d. Expressives pada positive politeness terdapat 6 data yang diketahui dan dianalisa, pada penelitian ini tindak tutur expressives hadir untuk mengutarakan perasaan yang dirasakan oleh penutur terhadap petutur. Pada positive politeness, exspressives dituturkan untuk menginformasikan ungkapan kebahagiaan yang dituturkan oleh anggota kerajaan inggris kepada bawahan mereka. Lalu terdapat 4 data yang diidentifikasi sebagai negative politeness pada penelitian ini. Expressives pada negative politeness dalam penelitian ini digunakan oleh pelayan kerajaan kepada anggota keluarga kerajaan yang menandakan adanya status sosial yang berbeda.
- e. *Commisive pada negative politeness* tedapat 3 data yang diketahui dan dianalisa, pada penelitian ini *commisive* dituturkan untuk membuat rencana

yang akan terjadi pada kemudian hari. lalu *negative politeness* disini diketahui karena penutur memberikan pernyataan tidak ingin menganggu penutur.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan, dapat disarankan beberapa hal untuk memperkaya hasil penelitian serupa dimasa mendatang:

- a. Peneliti di masa mendatang dapat menambahkan teori yang sama yaitu politeness yang digagas oleh Brown dan Levinson dengan menambahkan stategi off record dan bald on record dalam penelitian yang serupa, karena penulis hanya membahasa mengenai positive dan negative politeness. Hal tersebut dapat memperkaya dan memperjelas analisis dalam bagian strategi kesantunan yang digunakan dalam suatu tuturan.
- b. Peneliti di masa mendatang dapat menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang lain, seperti teori tindak tutur ilokusi yang digagas oleh Austin untuk menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi yang membangun suatu tuturan. Teori tersebut bisa digunakan untuk memperdalam atau memperkaya analisis mengenai tindak tutur.